BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era yang sudah sangat maju seperti sekarang ini dunia bisnis berkembang dengan sangat pesat dan beberapa dari bisnis tersebut mengakibatkan banyaknya bermunculan persaingan-persaingan usaha yang semakin ketat pula. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan salah satunya meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan pengusaha-pengusaha yang lain. Keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan dalam kaitannya dengan kegiatan operasi perusahaan yaitu keputusan struktur modal. Menurut Husnan (2004) struktur modal adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan, untuk mewujudkan struktur modal perusahaan yang optimal, maka manajer keuangan harus mempertimbangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan faktor kinerja keuangan dan ukuran perusahaan yang dimana itu menjadi variabel independen dalam penelitian ini, dan struktur modal diproyeksikan menggunakan *debt to equity ratio (DER)* yang merupakan variabel dependen. Menurut Wibowo (2014) “kinerja berasal dari kata *performance*, dimana pengertian dari *performance* itu sendiri adalah sebagai hasil kerja

atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses sebuah pekerjaan itu berlangsung”. Kinerja perusahaan (*organizational performance*) merupakan seberapa efisien dan efektifnya sebuah perusahaan atau seberapa baik perusahaan tersebut mencapai tujuannya, sedangkan kinerja keuangan menurut Rudianto (2013) “kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan”. Beberapa faktor kinerja keuangan yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa dinyatakan dengan total penjualan bersih perusahaan. Dengan cara menambahkan aset perusahaan yakni dengan mendapat pinjaman yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai ukuran perusahaan. Jadi, besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan indikator untuk menilai ukuran perusahaan. Tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan itu sendiri. Jadi, apabila semakin tinggi aktivitas suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Ajeng, (2014)).

Penelitian tentang pengaruh struktur modal telah dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian Ahmad, *et al* (2017) menunjukkan bahwa secara parsial struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Munandar (2014) menunjukkan bahwa struktur modal (diproksikan dengan rasio total hutang) dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan (diproksikan dengan total pendapatan). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa struktur modal juga dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas (diproksikan dengan *return on equity*), tetapi dipengaruhi secara negatif oleh tingkat pertumbuhan perusahaan (diproksikan dengan tingkat pertumbuhan aset).

Selanjutnya penelitian dari Lasut, *et al* (2018) menunjukkan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan sampel 6 perusahaan *Cosmetics And Household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015, Marfuah dan Nurlaela (2017) menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Hasil yang didapatkan dari penelitian Lestari dan Purnawati (2018) menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sari, *et al* (2018) menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas dan profitabilitas yang mempengaruhi struktur modal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020.

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Struktur Modal ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kontribusi Teori

a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menambah referensi dibidang akuntansi keuangan khususnya mengenai struktur modal perusahaan yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

2. Kontribusi Praktik

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.